



**KONSER 'GAMELAN GAUL 2008'**  
***Pertunjukan Lintas Generasi Budaya***



KR-FRANZ BOEDISUKARNATO

**Konser Gamelan Gaul di halaman Monumen SO 1 Maret.**

**GAMELAN** identik klasik, taat pada pakem. Diidentikkan juga peminatnya kalangan tua, tidak menjadi pilihan bagi generasi muda. Nyatanya pertunjukan 'Gamelan Gaul 2008' di halaman Monumen Serangan Oemoem 1 Maret Yogya, Rabu (22/10) tadi malam menunjukkan tidak ada sekat yang memisahkan gamelan dengan generasi muda. Konser ini digelar dalam rangkaian HUT ke-252 Kota Yogyakarta.

Nimas Hayu Merlina siswa SMAN 8 Yogyakarta mengaku awalnya tidak tertarik dengan gamelan. Ia lebih tertarik dengan musik gitar. Awal perkenalannya dengan gamelan justru saat ia diminta membuat iringan musik untuk teater di sekolahnya, berkolaborasi dengan musik gamelan.

"Dari situ saya merasakan, gamelan bukan sesuatu yang kuno, namun bisa mengikuti perkembangan zaman," kata Nimas yang ditemui *KR* tengah menenteng gitarnya sebelum naik panggung untuk mengisi 'Gamelan Gaul 2008'.

Dinaturalkan Kepada Y

Perkenalan dengan gamelan, kata Nimas, membuatnya jatuh cinta sehingga ia juga menekuni instrumen yang ada di gamelan.

Pergelaran 'Gamelan Gaul 2008' sendiri menampilkan gamelan dikolaborasi dengan alat musik modern seperti gitar, drum dan lainnya yang dibawakan siswa-siswa sekolah di Yogyakarta. Bukan itu saja, perpaduan musik tersebut menjadi iringan dari tari, dance, maupun aksi teaterikal.

Perpaduan musik modern dengan gamelan itu pula yang membuat tertarik dua mahasiswa asing untuk ikut serta menjadi salah satu peserta 'Gamelan Gaul 2008'. Mizuho (21), mahasiswa etnomusikologi Institut Seni Indonesia (ISI) ini merasakan kenyamanan tersendiri saat mendengarkan suara gamelan. Perasaan senada diungkapkan Tessa Toubourou (24), mahasiswa asal Australia.

Wakil Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti menegaskan, pertunjukan 'Gamelan Gaul 2008' menjadi bukti sebuah pertunjukan lintas generasi budaya. "Lihat saja, yang datang begitu antusias dan mereka adalah anak-anak muda, ini merupakan bukti gamelan bisa diterima oleh remaja" kata Haryadi Suyuti.

Sapto Raharjo menjelaskan, konser musik Gamelan Gaul masih akan berlangsung di halaman SO 1 Maret Yogya, Kamis (23/10) malam ini.

**(R-1/Cil/Cdr/Ret)-f**

Dinaturalkan Kepada Y

2. Wakil Walikota Yogyakarta  
 3. Sekretaris Daerah  
 4. Asisten .....

Tembusan Kepada Y

INSTANSI	NILAI BERITA	SIFAT
----------	--------------	-------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Kesatuan Bangsa			

Yogyakarta, 28 April 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005